

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi sekarang ini, berbagai upaya dilakukan oleh industri media massa untuk terus bertahan serta berkuasa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang (Ummah, 2022: 43). Perkembangan teknologi komunikasi ini terus berkembang dengan pesat mengikuti perkembangan zaman yang semakin terus maju, memberikan berbagai dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini yang membuat dunia seolah-olah tidak memiliki sekat atau batasan, bahkan jarak dan waktu bukanlah suatu penghalang lagi untuk saling berkomunikasi antar manusia.

Hadirnya kemajuan teknologi komunikasi dalam mengkomunikasikan informasi adalah melalui media *online*. Pengertian media *online* secara umum, yaitu berbagai jenis ataupun format media yang berisikan teks, foto, video, dan suara serta hanya bisa diakses melalui internet saja (Irma, 2016: 3). Secara teknis, media *online* merupakan media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Munculnya media *online* ini memberikan berbagai manfaat dan ruang dalam dunia praktik jurnalistik, informasi yang telah didapatkan secara tertulis dipublikasikan melalui situs berita *online*.

Setiap berita tentunya memiliki bingkai (*framing*) berita yang berbeda-beda. *Framing* berita menyangkut seleksi beberapa aspek dari realitas sosial serta adanya penonjolan dari sebuah berita tersebut, teriring harapan terbentuknya opini yang diinginkan wartawan (Nadhya, 2016: 55-56). Pengertian secara singkat, *framing* merupakan suatu bentuk analisis untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan dalam menyajikan berita yang ada pada suatu media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi di mana realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu, lalu peristiwa tersebut dipahami dengan gambaran tertentu dan hasil pemberitaan media hanya pada sisi tertentu atau adanya penonjolan (Fitrah, 2020: 57). Singkatnya, pembingkaiian (*framing*) digunakan untuk mengungkapkan bagaimana cara media saat mengkonstruksikan realitas suatu peristiwa yang akan disajikan pada berita.

Berita mengenai banjir merupakan salah satu berita yang kerap kali muncul pada saat musim penghujan datang. Salah satunya terjadi di Kota Semarang, yang merupakan ibukota Propinsi Jawa Tengah. Kota Semarang memiliki luas wilayah 373,67 Km², secara administratif terbagi menjadi 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan. Memiliki atas wilayah administratif sebelah barat adalah Kabupaten Kendal, sebelah timur dengan Kabupaten Demak, sebelah selatan dengan Kabupaten Semarang dan sebelah utara dibatasi oleh Laut Jawa. Dalam proses perkembangannya, Kota Semarang sangat dipengaruhi oleh keadaan alamnya yang mempunyai ciri khas, yaitu Kota

Pegunungan dan Kota Pantai. Di daerah pegunungan memiliki ketinggian 90 - 359 meter di atas permukaan laut, sedangkan di daerah dataran rendah mempunyai ketinggian 0,75 - 3,5 meter di atas permukaan laut (*Sekilas BPBD Kota Semarang*, n.d.). Sehingga tidak heran jika Kota Semarang kerap kali mengalami banjir di beberapa titik tempat. Berdasarkan dari hasil rekapitulasi kejadian bencana tahun 2021, jenis kejadian tertinggi adalah talud longsor yaitu sebanyak 146 kejadian, lalu diikuti dengan kejadian banjir sebanyak 88 kejadian (*Data Bencana*, n.d.).

Tidak sedikit media *online* di Jawa Tengah yang memberitakan mengenai kejadian banjir di Kota Semarang, salah satunya adalah media *online* radarsemarang.id. Radarsemarang.id merupakan portal berita yang diterbitkan dan dikelola oleh PT. Semarang Intermedia Digital, menyajikan berita dan informasi terbaru secara akurat dengan sumber informasi yang terpercaya (*About Us*, n.d.).

Setiap media *online* memiliki *framing* berita yang berbeda-beda, walaupun dengan topik yang sama yaitu pemberitaan mengenai banjir. *Framing* berita menimbulkan persepsi pembaca yang berbeda-beda, oleh sebab itu penelitian *framing* ini sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan oleh media *online* radarsemarang.id dalam menyajikan berita. Fungsi dari *framing* berita adalah untuk membuat suatu realitas menjadi mudah teridentifikasi oleh khalayak, sehingga khalayak mempunyai pandangan yang sama atas suatu isu.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN BANJIR DI KOTA SEMARANG PERIODE BULAN FEBRUARI TAHUN 2021 PADA MEDIA ONLINE RADARSEMARANG.ID**” karena memiliki beberapa alasan. Yang pertama adalah karena Kota Semarang merupakan Ibu Kota dari Jawa Tengah sekaligus merupakan salah satu kota yang kerap mengalami peristiwa banjir. Kedua, pada bulan Februari tahun 2021 memiliki tingkat kejadian banjir tertinggi, yaitu sebanyak 64 kejadian. Peneliti memilih media *online* radarsemarang.id karena merupakan salah satu media *online* di Kota Semarang yang sudah terverifikasi oleh Dewan Pers, sehingga berita yang disajikan bisa dipercaya. Selain itu, media *online* radarsemarang.id juga merupakan entitas bisnis baru dari salah satu perusahaan pers besar, yaitu Jawa Pos sehingga media online ini menjadi media digital terkini dan terpercaya untuk masyarakat luas, khususnya di daerah Jawa Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di dapat dirumuskan rumusan masalahnya, adalah: Bagaimana media *online* radarsemarang.id mbingkai pemberitaan banjir di Kota Semarang periode bulan Februari tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media *online* *radarsemarang.id* dalam membingkai pemberitaan banjir di Kota Semarang periode bulan Februari tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat akademis

- a. Untuk memperluas dan mengembangkan pengetahuan tentang teori-teori komunikasi pada umumnya, terutama pada konsentrasi jurnalistik.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, referensi, serta sumber inspirasi dalam penelitian selanjutnya dengan metode analisis *framing*, terutama tentang pemberitaan mengenai bencana banjir.

1.4.2. Manfaat praktis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana sebuah media *online* melakukan pembingkai berita terhadap peristiwa banjir.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan khalayak untuk mengetahui bagaimana media online membingkai suatu berita, khususnya pada topik bencana banjir.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada khalayak bagaimana media *online* lokal mengemas berita mengenai bencana banjir.

